**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Konteks Penelitian**

Bandar Udara Internasional Kertajati atau juga dikenal Bandar Udara Internasional Jawa Barat adalah Bandar Udara yang sedang dibangun di daerah Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Bandar Udara Internasional Jawa Barat dibangun dalam 1800 ha. Bandar Udara ini dikelola oleh PT BIJB (Bandar Udara Internasional Jawa Barat) dan dibangun sebagai penggerak perekonomian khususnya di Jawa Barat melalui usaha-usaha pengembangan dan pembangunan dengan akar budaya dan nilai-nilai Jawa Barat.

Pembangunan Bandar Udara Internasional Jawa Barat ini mengalami kendala dalam pengerjaannya. Permasalahan yang fundamental adalah proses pembebasan lahan yang berlarut-larut. Efek sosial yang dikhawatirkan masyarakat seperti,hilanngnya mata pencaharian para petani dan tidak sesuainya harga tanah masyarakat yang akan dibeli oleh pemerintah menjadi hal yang membuat masyarakat desa Sukamulya masih mempermasalahkan proyek pembangunan Bandar Internasional Jawa Barat hingga saat ini.

Konflik pun terjadi antara pihak Pengelola yaitu PT BIJB dengan masyarakat Desa Sukamulya mulai dari argumen hingga bentrokan fisik yang menyebabkan kerugian dikedua belah pihak. Tentunya hal ini menghambat proses pembangunan Bandara Internasiona Jawa Barat. Hingga saat ini ketegangan antara pihak PT BIJB dengan masyarakat Desa Sukamulya masih berlanjut.

Pemerintah Provinsi Jawa Barat sudah memberikan solusi atas permasalahan tersebut kepada warga desa Sukamulya dengan membeli tanah warga yang berada disekitar areal pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat melalui pembelian dengan harga yang layak. Solusi dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat tersebut masih dipersoalkan oleh warga Desa Sukamulya dikarenakan tidak adanya jaminan dari pemerintah yang pasti soal nasib perekonomiannya kelak jika Bandara Internasional Jawa Barat didirikan.

Solusi yang diharapkan oleh warga Desa Sukamulya jika pemerintah melakukan relokasi dan penggantian lahan adalah tidak mematikan mata pencaharian para petani didesa Sukamulya.

Konflik tersebut harus segera ditangani dengan cepat agar tidak berlarut-larut. Salah satu strategi dalam menangani permasalahan tersebut adalah melalui komunikasi Pembangunan. Peran komunikasi Pembangunan disini adalah sebagai jembatan komunikasi antara pihak pengelola yaitu PT BIJB dengan masyarakat desa Sukamulya.

Komunikasi pembangunan merupakan disiplin ilmu dan praktikum komunikasi dalam konteks negara-negara sedang berkembang, terutama kegiatan komunikasi untuk perubahan sosial yang berencana. Komunikasi pembangunan dimaksudkan untuk secara sadar meningkatkan pembangunan manusiawi. Itu berarti komunikasi yang akan menghapuskan kemiskinan, pengangguran, dan ketidakadilan.

Komunikasi pembangunan yang diutamakan adalah kegiatan mendidik dan memotivasi masyarakat. Tujuan komunikasi adalah untuk menanamkan gagasan-gagasan, sikap mental, dan mengajarkan keterampilan yang dibutuhan oleh suatu negara berkembang. Secara pragmatis , dapatlah dirumuskan bahwa komunikasi pembangunan adalah komunikasi yang dilakukan untuk melaksanakan rencana pembangunan suatu negara.

Hasil akhir dari komunikasi pembangunan adalah bagaimana kelangsungan hidup dari suatu kelompok sosial menjadi lebih baik dari sebelumnya yang disebabkan oleh pembangunan tersebut. Melalui komunikasi pembangunan dicapailah stabilitas sosial, tertib sosial, penerusan nilai-nilai lama dan baru yang diagungkan oleh suatu masyarakat. Adanya komunikasi pembangunan menumbuhkan kesadaran bermasyarakat menjadi lebih baik dan masalah-masalah sosial yang ditimbulkan melalui pembangunan bisa dipecahkan secara konsensus.

Komunikasi pembangunan harus dilaksanakan secara bebas, terbuka, terarah, jujur, dan bertanggung jawab. Keberhasilannya sangat bergantung dari adanya iklim yang diliputi rasa saing percaya antara pemmerintah dan masyarakat dan adanya itikad baik atas dasar kepentingan nasional.

Arus penerangan bukan saja mengalir dari atas ke bawah, tetapi juga dari bawah ke atas dalam bentuk umpan balik. Untuk itu kegiatan-kegiatan komunikasi pembangunan yang bersifat timbal balik harus dikembangkan antara pemerintah dan masyarakat, antara masyarakat dan pemerintah, dan antara golongan-golongan dalam masyarakat sendiri.

Fungsi komunikasi pembangunan yang bersifat timbal balik, mementingkan adanya dialog antara kedua belah pihak yang memberikan penerangan atau menyampaikan pesan dengan pihak yang menerima pesan atau penerangan, dan antara khalayak sendiri menjadikan komunikasi pembangunan yang baik dijadikan strategi dalam mengatasi konflik pembangunan bandara tersebut.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti berusaha untuk mengangkat Studi kasus ini dengan mengambil judul skripsi: **“PENCEGAHAN KONFLIK PEMBANGUNAN BANDARA INTERNASIONAL MELALUI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DI KABUPATEN MAJAENGKA”**

* 1. **Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

**1.2.1 Fokus Penilitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan, yang menjadi fokus kajian Studi kasus Pencegahan konflik pembangunan Bandara internasional adalah **“Bagaimana Pencegahan konflik pembangunan Bandara Internasional melalui komunikasi pembangunan di kabupaten Majalengka.**

**1.2.2 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana penerapan *tailored massage* dalam pencegahan konflik pembangunan Bandara Internasional melalui komunikasi pembangunan di kabupaten Majalengka dilakukan?
2. Bagaimana penerapan *ceiling effect* dalam pencegahan konflik pembangunan Bandara Internasional melalui komunikasi pembangunan di kabupaten Majalengka dilakukan?
3. Bagaimana penerapan *narrow casting* dalam pencegahan konflik pembangunan Bandara Internasional melalui komunikasi pembangunan di kabupaten Majalengka dilakukan?
4. Bagaimana pemanfaatan saluran tradisionaldalam pencegahan konflik pembangunan Bandara Internasional melalui komunikasi pembangunan di kabupaten Majalengka dilakukan?
5. Bagaimana pengenalan para pemimpin opini di kalangan lapisan masyarakat yang berkekurangan (*disavantadge*)dalam pencegahan konflik pembangunan Bandara Internasional melalui komunikasi pembangunan di kabupaten Majalengka dilakukan?
6. Bagaimana mengaktifkan keikutsertaan agen-agen perubahan yang berasal dari kalangan masyarakat sendiridalam pencegahan konflik pembangunan Bandara Internasional melalui komunikasi pembangunan di kabupaten Majalengka dilakukan?
7. Bagaimana menciptakan dan membina cara-cara atau mekanisme keikutsertaan khalayak dalam proses pembangunandalam pencegahan konflik pembangunan Bandara Internasional melalui komunikasi pembangunan di kabupaten Majalengka dilakukan?
	1. **Tujuan dan kegunaan Penelitian**

**1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat ujian sidang Strata 1 (S1), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung, jurusan Ilmu Komunikasi, Kosentrasi Humas (Hubungan Masyarakat) dan mengetahui secara mendalam bagaimana pencegahan konflik pembangunan Bandara Internasional melalui komunikasi pembangunan di kabupaten Majalengka, adapun uraiannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan *tailored massage* dalam pencegahan konflik pembangunan Bandara Internasional melalui komunikasi pembangunan di kabupaten Majalengka dilakukan.
2. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan *ceiling effect* dalam pencegahan konflik pembangunan Bandara Internasional melalui komunikasi pembangunan kabupaten diMajalengka dilakukan.
3. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan *narrow casting* dalam pencegahan konflik pembangunan Bandara Internasional melalui komunikasi pembangunan di kabupaten Majalengka dilakukan.
4. Untuk mengetahui Bagaimana pemanfaatan saluran tradisionaldalam pencegahan konflik pembangunan Bandara Internasional melalui komunikasi pembangunan di kabupaten Majalengka dilakukan.
5. Untuk mengetahui Bagaimana pengenalan para pemimpin opini di kalangan lapisan masyarakat yang berkekurangan (*disavantadge*)dalam pencegahan konflik pembangunan Bandara Internasional melalui komunikasi pembangunan di kabupaten Majalengka dilakukan.
6. Untuk mengetahui Bagaimana mengaktifkan keikutsertaan agen-agen perubahan yang berasal dari kalangan masyarakat sendiridalam pencegahan konflik pembangunan Bandara Internasional melalui komunikasi pembangunan di kabupaten Majalengka dilakukan.
7. Untuk mengetahui Bagaimana menciptakan dan membina cara-cara atau mekanisme keikutsertaan khalayak dalam proses pembangunandalam pencegahan konflik pembangunan Bandara Internasional melalui komunikasi pembangunan di kabupaten Majalengka dilakukan.

**1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi perkembangan suatu ilmu berkaitan dengan judul penelitian. Kegunaan ini terbagi menjadi dua bagian yaitu **Kegunaan Teoritis** dan **Kegunaan Praktis** yang secara umum diharapkan mampu mendatangkan manfaat bagi pengembangan Ilmu Komunikasi. Adapun jenis dari kegunaan penelitian yaitu:

**1.3.2.1 Kegunaan Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana pencegahan konflik pembangunan Bandara Internasional melalui komunikasi pembangunan di kabupaten Majalengka.
2. Menambah khazanah pengetahuan dalam kajian ilmu komunikasi mengenai kaitannya dengan pencegahan konflik pembangunan Bandara Internasional melalui komunikasi pembangunan dikabupaten Majalengka.
3. Penelitian ini berguna untuk menambah kepustakaan mengenai pencegahan konflik Pembangunan Bandara Internasional melalui komunikasi pembangunan di kabupaten Majalengka.

**1.3.2.2 Kegunaan Praktis**

1. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam menyikapi pencegahan konflik pembangunan bandara internasional melalui komunikasi pembangunan di kabupaten Majalengka.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bagan masukan, pemikiran dan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi peneliti komunikasi lain yang mengambil obyek serupa.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan berusaha menjadi bahan pertimbangan dalam bahan referensi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan pencegahan suatu konflik pembangunan.